

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Y. (2021). *Komunikasi dan Persepsi*. Atb-Bandung.Ac.Id. <https://atb-bandung.ac.id/berita/komunikasi-dan-persepsi>
- Achsani, V., & Wibowo, A. A. (2023). Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Makna Body Posivity pada Video Klip "Tutur Batin. *Karya Yura Yunita. Communications*, 5(2), 467–488. <https://doi.org/Communication5.2.3>
- Ahmadi, D. (2008). Interaksi Simbolik. *Jurnal Mediator*, 9(2), 301–316.
- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189–210. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Anindhitya, & Kuncara, M. C. (2018). Analisis Penerimaan Khalayak Terhadap Konstruksi Tubuh Dalam Iklan Wrp. *Thesis.Umy.Ac.Id*, 1–25.
- Anwar, D. C. R. (2018). Mahasiswa dan K-POP. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1). <https://doi.org/10.33005/jkom.v1i1.12>
- Ayustiani, H., & Saksono, L. (2019). Interaksi Simbolik Tokoh dalam Novel Demian : Die Geschichte Von Emil Sinclair Jugend Karya Hermann Hesse. *Identitaet*, 8(1), 1–8. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/articl>
- Damasta, G. A., & Dewi, D. K. (2020). Hubungan antara Fanatisme dengan Perilaku Konsumtif pada Fans JKT48 di Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 07(04), 13–18.
- Derung, T. N. (2017). Interaksionisme Simbolik Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(1), 118–131. <https://doi.org/10.53544/sapa.v2i1.33>
- Didik Hariyanto. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi* (Ferry Adi Darma & Djarot Meidi Utomo (ed.)). UMSIDA Press. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-623-6081-32-7/981>
- Dimas Aldi Saifuddin, A. M. M. (2014). *PARASOCIAL INTERACTION (A Descriptive Qualitative Study on JKT48 Fans)*.
- Fattah Nasution, M. P. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Dr. Hj. Meyniar Albina (ed.)). Harva Creative.
- Fitria, A. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia

- Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 57–62.
<https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>
- Hasan, H. (2016). *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETUNTASANBELAJAR IPS MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 20 BANDA ACEH*. Vol. 3, 26.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Himawan, F., Al Fatta, H., & AMIKOM Yogyakarta, S. (2012). Pembuatan Video Klip “Terbang” oleh “Flourescent Band” dengan Menggunakan Teknik Stop Motion. *Jurnal DASI*, 13(DESEMBER), 17–23.
<https://media.neliti.com/media/publications/135168-ID-pembuatan-video-klip-terbang-oleh-floure.pdf>
- Info, R. (2023). *Pengertian Persepsi Lengkap dengan Jenis-jenisnya*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/ragam-info/pengertian-persepsi-lengkap-dengan-jenis-jenisnya-214SFVviPrG/full>
- Irwan, A. (2024). *Persepsi: Pengertian, Jenis-jenis, Proses, Faktor Serta Contohnya!* Www.Maxmanroe.Com. <https://www.maxmanroe.com/pengertian-persepsi.html>
- Kezia, X., Ardianto, D. T., & Srisanto, E. (n.d.). *Perancangan Video Musik Voice oII7KHH5HVWOHVVVV³0\|*XLGLQJJ6WDU'Beby*.
- M. Sobry, & Prosmala Hadisaputra, M. P. . (2020). Penelitian kualitatif Penelitian kualitatif. In D. H. S. M.A (Ed.), *Bandung: PT. Remaja Rosda Karya* (Issue c). Wal ashri Publishing.
http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani._ZA_2014-Dasar-dasar_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.pdf
- Mahdalena, V., & Handayani, L. (2021). Efektivitas Music Video (Mv) Terhadap Pengubahan Perilaku Siswa Paud Mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs). *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 224–236.
<https://doi.org/10.33822/jep.v4i2.2979>
- Manoranjitham, S., & Jacob, K. S. (2007). *Focus group discussion*. The Nursing Journal of India. <https://doi.org/10.48029/nji.2007.xcviii601>
- Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 288.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359>
- Nanda Delya, A., Aglevia Sakuri, A., & Erine Sugiharto, C. (2022). Analisis Resepsi

- Khalayak Terhadap Makna Muallaf Pada Iklan Online Bukalapak "A Stranger-A Ramadan Story." *Jurnal CommLine*, 07(01), 43–56.
- Nimah, U., & Lestari, S. B. (2016). Pemaknaan Khalayak Perempuan terhadap Cantik dalam Program " Para Petualang Cantik Trans 7 ." *Interaksi Online*, 6(4), 586–596.
- Nur Adli, F., & Syukron Anshori, M. (2021). Interaksi Simbolik the Jakmania Petukangan Dalam Memaknai Kehadirannya Ditengah Masyarakat. *Jurnal TAMBORA*, 5(3), 8–14. <https://doi.org/10.36761/jt.v5i3.1308>
- Nuraini. (2023a). *Inilah Lafal Surat Ali Imran Ayat 190-191 dan Isi kandungannya*. Kabar24.Bisnis.Com. <https://kabar24.bisnis.com/read/20230430/79/1651504/inilah-lafal-surat-ali-imran-ayat-190-191-dan-isi-kandungannya>
- Nuraini. (2023b). *Surat Al Hujurat Ayat 13, Lafal Arab, Latin dan Tafsir Lengkapnya*. Kabar24.Bisnis.Com. <https://kabar24.bisnis.com/read/20230504/79/1652544/surat-al-hujurat-ayat-13-lafal-arab-latin-dan-tafsir-lengkapnya>
- Ohorella, N. R., Annisa, & Prihantoro, E. (2022). Jurnal Komunika Vol. 18, No. 2, 2022. *Jurnal Komunika*, 18(2), 46–54.
- Oliver, J. (2015). Imagining e-Indonesia: Local Wisdom in the Midst of Media Technology and Communication Policy. In *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta* (Vol. 53, Issue 9).
- Prasetyo, D. (2017). *Karakter Perempuan Dalam Televisi (Analisis Resepsi Peran Istri Sebagai Tulang Punggung Keluarga Dalam Program Sitkom Tetangga Masa Gitu Di Net TV)*. 1–18. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/51928>
- Prihastuti, N., & Handoyo, P. (2014). Interaksi Simbolik Penggemar Jepang (Otaku). *Paradigma*, 2(3), 1–6. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/9476>
- Pusparatri, A. W., & Handoyo, P. (2015). Pola Interaksi Simbolik Pada Komunitas Penggemar Super Junior Everlasting Friends (ELF) Surabaya. *Paradigma*, 03(01), 1–7.
- Putri, K. Y. S. (2017). *Teori Komunikasi* (D. Anggraeni (ed.); p. 1). Nerbitinbuku.com.
- Ramadhan, A. A., & Santoso, B. (2014). *Alasan Remaja Menyukai J-Pop Studi Kasus Remaja Indonesia Berdasar Survei Online*.
- Riadi, M. (2020). *Persepsi (Pengertian, Proses, Jenis dan Faktor yang Mempengaruhi)*. [Www.kajianpustaka.Com](http://www.kajianpustaka.com). <https://www.kajianpustaka.com/2020/05/persepsi-pengertian-proses-jenis->

dan-faktor-yang-mempengaruhi.html


- salmaa. (2023). *Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, dan Contoh*. Penerbitdeepublish.Com. <https://penerbitdeepublish.com/subjek-penelitian/>
- Shambodo, Y. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak. *Al Azhar Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 102.
- STAIKU, A. (2024). *Memahami Perbedaan Antara Data Primer dan Data Sekunder dalam Penelitian*. Staiku.Ac.Id. <https://staiku.ac.id/blog/perbedaan-data-primer-dan-data-sekunder/>
- Store, D. (2023). *Pengertian Objek Penelitian: Jenis, Prinsip dan Cara Menentukan*. Deepublishstore.Com. <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-objek-penelitian/>
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Syafani, nur A., & Nisa, P. K. (2022). INTERAKSI PERADABAN: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam INTERAKSI SIMBOLIK KOMUNITAS BINTANG UNGU DALAM KEGIATAN AMAL. *INTERAKSI PERADABAN: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(2), 151–169. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/interaksi>
- Syafnidawaty. (2020a). *DATA PRIMER*. Raharja.Ac.Id. <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>
- Syafnidawaty. (2020b). *DATA SEKUNDER*. Raharja.Ac.Id. <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>
- Tahalele, O., Suatrat, F., Ivonnie Telussa, S., Nahuway, J., Haryati, & Saputra, A. M. A. (2023). Pemahaman Dan Penguasaan Model-Model Komunikasi (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pattimura). *Journal on Education*, 06(01), 3184–3192.
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>
- Wahyuastri, E., & Imron, A. (2014). Pola Interaksi Simbolik Pecinta K-Pop Dalam Komunitas Korean Lovers Di Surabaya (Kloss). *Ilmu Sosial*, 02.
- Wahyuni, I. N. (2014). *Komunikasi Massa*. Graha Ilmu.

- Wibisono, A. (2019). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Djkn.Kemenkeu.Go.Id.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>
- Yohana, A., & Saifulloh, M. (2019). Interaksi Simbolik Antara Atasan Dan Bawahan Di Pt. Imse Marindo Utama Gas Engine Jakarta. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(1), 122–130. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i1.720>

LAMPIRAN


Lampiran 1 Lembar Absen Bimbingan

LEMBAR ABSEN BIMBINGAN


FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
 PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI DAN PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maulia Rahayu
 NPM : 2070201029
 Program studi : Ilmu Komunikasi
 Pembimbing : Megi Primagara, M. I.Kom
 Judul Skripsi : Persepsi Wata Pada Video Musik Di channel Youtube JKT48 Official (Studi Deskriptif Lagu "Bening Sari, Putih dan Kepu-kepu Malam")



No	TANGGAL	CATATAN	PARAF DOSEN
	19 Januari	Bimbingan judul skripsi	R
	27 Januari	Bimbingan Bab I	R
	21 Januari 3 Februari	Bimbingan BAB I	R
	17 Februari	Bimbingan BAB I & II	R
	9 Maret	Bimbingan BAB II	R
	28 Maret	Bimbingan online ganti judul dan revisi Bab I, II	R
	25 April	ACC Sempro	R
	22 Mei	Risalah perbaikan	R
	22 Juni	Bimbingan untuk BAB IV & V	R
	7 Juli	ACC Sidang	R

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Maulia Rahayu

NPM : 2070201079

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Persepsi Wota Pada Video Musik JKT48 Official Lagu “Benang Sari,
Putik, Dan Kupu-Kupu Malam”)


Jumlah : 5 Orang

Kategori : **Informan**

Identitas Informan:



WOTA DOMISILI TANGERANG		
<i>Informan</i>	Nama	Umur
<i>Informan 1</i>	Nawang Seruni Kathrine H	24
<i>Informan 2</i>	Hikmah Ridhoyani	25
<i>Informan 3</i>	Siti Juhaeriyah	24
<i>Informan 4</i>	Ameliya Yustifah	23
<i>Informan 5</i>	Sumardika Ramadhani	24


Lampiran 3 Dokumentasi Komentar Pengguna YouTube pada Video "Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam"

 @papimusicchannel 4 bulan yang lalu (diedit)

Video Clips yang sangat berani, ini lagu sangat sopan ditelinga,tapi mengandung arti yang panas, ini soal 4 wanita penghibur, dan ada 1 gadis lugu suci yang sedang masuk perangkap 4 wanita nakal, da mulai tergoda meski ingin pergi dan lari tapi tak bisa sll tergoda dengan kenikmatan yang ditawarkan 4 gadis, dan 4 gadis pergaulan bebas (kupu2 malam), sll menawarkan kenikmatan wanita dewasa, bahkan untuk menjadi lesbian pun sangat mungkin, jadi pesan moral buat kita jgn salah pergaulan, tapi peran dlm video clips ini mereka personil jkt48 bukanlah lesbian dlm dunia nyata, ini hanya menjwai untuk sebuah lagu agar hidup, syg bgt di panggung video clipnya, coba di kerajaan ala cleopatra pasti jadi sempurna,mungkin ini agar berfocus pada isi lagu dan peran yg disampaikan, but overall top bgt.

Lebih sedikit



 66  Balas


 @ZeeaaAndra-xt5wz 1 tahun yang lalu

Terlepas dari kontroversi yang ada, sejauhny lagu ini adalah representasi dari realita yang ada sekarang. Banyak remaja disekitar kita yang dengan mudahnya tergoda akan hal" dewasa yang seharusnya belum mereka lakukan "terbawa arus". Dan itu nggak terjadi hanya pada laki" pada perempuan maupun sebaliknya, ada juga lho yang sesama jenis. Jadi sebenarnya ini juga menjadi pembelajaran bagi kita untuk mawas diri dan selalu memegang teguh prinsip yang kita punya. Masih ingat dengan viralnya banyaknya remaja yang mengajukan sidang nikah selama satu tahun. Saya rasa itu sudah menjelaskan betapa mirisnya pergaulan di sekitar kita sekarang. Dengan janji dan iming" akan tanggung jawab saja sudah mau melepaskan hal yang paling berharga.

Dan jika melihat dri jumlah orang yang ada di PV ini juga menyadarkan bahwa godaan (si merah) bisa datang dari arah mana saja. Dan ketika kepolosan (si putih) sudah hilang maka akan sulit dikendalikan karena keliarannya.

Lebih sedikit

 917  Balas



 @zahrasalsabila-kj1jd 1 tahun yang lalu


Terlepas dari hate comen 18+. Jujur ini suatu kemajuan banget buat JKT48. Mulai dari konsep musik, tema, baju, dll. Ngeriii cuyy. Niat banget sampai stage teater diubah biar masuk ama konsep nya.

Kalau ditanya suka atau enggak? gue suka banget.... ini jadi salah satu pembuktian kalau jkt48 enggak lagi main di zona nyaman nya. mereka udah berani ngangkat konsep yg mungkin bagi orang awam apalagi di indo jarang banget nemuin yg kaya gini.



Love baget deh buatan JOT & memeber


Lebih sedikit

 731  Balas

 @masogii 5 bulan yang lalu



surprisingly good, konsep lagunya, makna yang terkandung dalam setiap liriknya. musiknya juga enak di denger. koreografi yang cukup dan gak berlebihan dan di eksekusi dan di olah dengan baik sekali. good job 🙌🙌🙌🙌

 14  Balas

 @onthebluesky 1 tahun yang lalu

Guys, lagu ini bukan tentang LGBT, tapi tentang seorang gadis muda yg beranjak dewasa mulai hilang kepolosannya karena mulai terpengaruh hal-hal jahat. Penggambarannya bisa dilihat di video si gadis asalnya pake baju warna putih polos dan kemudian berubah bajunya jadi lebih dark gelap karena tergoda oleh kejahatan dilambangkan 4 orang berbaju warna merah. Jadi, amanatnya jgn tergoda dan tertipu daya oleh setan, biarkan yg putih tetap putih. Dari lirik lagunya juga menggambarkan dialog keraguan dan kepolosan saat si gadis mulai tumbuh dewasa jgn sampai tergoda rayuan jahat.

Lebih sedikit

 17 rb 

Lampiran 4 *Discussion Guide***DISCUSSION GUIDE**

No	Pertanyaan
1	Apakah elemen-elemen yang ditampilkan dalam musik video ini sesuai dengan ekspektasi Anda sebagai penggemar JKT48?
2	Apakah Anda merasa visual yang ditampilkan dalam musik video ini mendukung atau mengganggu pengalaman menonton Anda?
3	Bagaimana kesan pertama Anda setelah menonton musik video "Oshibe"?
4	Bagaimana menurut Anda musik video "Oshibe" mencerminkan citra dan identitas JKT48 sebagai grup idola?
5	Apa yang menurut Anda pesan utama yang ingin disampaikan dalam musik video "Oshibe"?
6	Bagaimana menurut Anda musik video "Oshibe" ini dibandingkan dengan karya lain dari JKT48?
7	Seberapa sering Anda menonton musik video JKT48 dengan judul "Oshibe"?
8	Bagaimana Anda merespons pesan atau tema yang disampaikan dalam musik video ini?
9	Apa yang Anda harapkan dari JKT48 dalam hal pembuatan musik video di masa mendatang?
10	Apakah Anda memiliki saran atau masukan untuk meningkatkan kualitas atau daya tarik musik video seperti "Oshibe"?
11	Menurut Anda, dengan melihat keindahan visual dan kostum dalam video ini, apakah konten video musik ini sudah sesuai dengan budaya lokal kita?
12	Bagaimana menurut Anda tentang pergeseran dari video yang ceria ke video yang lebih gelap dan dewasa?

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Apakah elemen-elemen yang ditampilkan dalam musik video ini sesuai dengan ekspektasi Anda sebagai penggemar JKT48?

Jawaban Informan	
Informan 1 Nawang Seruni K H	"Mungkin elemen yang ditampilkan nggak sesuai ekspektasi dari memernya itu kan pada minor gitu. Nah, mungkin awalnya tuh berekspektasi kalau misalkan dia masih yang imut-imut aja nih ngebawainnya gitu. Soalnya kan di umur juga masih dibawah 17 jadi agak kaget terus kemudian ya gitu berekspektasi lebih dibawakan oleh gen gen senior."
Informan 2 Hikmah Ridhoyani	"Dari segi musik, nada dan aransemen sih masih fun gitu loh masih ada, oh ini JKT loh musik JKT48 tuh emang kayak gini jadi fun ya. Tapi dari visualisasi sih kayak yang lebih berbeda gitu loh, apalagi beberapa scene yang ya menurut saya sih kurang nyaman aja gitu di tonton. Apalagi dengan budaya kita di Indonesia kayak gitu. Mungkin AKB48 di di Jepang oke lah dengan budaya mereka yang seperti itu. Jadi kalau misalnya dibawa ke Indonesia, mungkin banyak orang-orang yang sebenarnya dari sudut pandang orang masing-masing sih. Mungkin kalau misalnya ngerti dengan konsep yang JKT48 mau tunjukkan, nangkap dengan sebenarnya mungkin ya nggak masalah. Tapi kita tahu orang Indonesia nggak semuanya ngerti gitu loh. Dan masih awam juga pasti ada komentar-komentar yang orang setuju atau apa gitu."
Informan 3 Siti Juhaeriyah	"Pas awal ngeliat perjalanan JKT48 dari awal tuh kayak saya juga kena apa ngeliatnya aku sosok JKT48 tuh yang seperti ini, pas ngeliat Oshibe ini muncul kayak banyak sisi lainnya ternyata ya. Dan menurut fans lainnya juga gitu sih banyak yang kaget apalagi ini dibawain member-member yang di bawah umur ya. Terus ditambah emang adegan di situ juga cukup riskan ya. Memang arti dari lagunya itu mungkin karena mempresentasikan lagu Oshibe-nya itu ya. Jadi kayak mereka mau gak mau harus ya bisa menggambarkan sesuai isi lagunya itu. Banyak sudut pandang orang nontonnya ya pas ngeliat musik MV "
Informan 4 Ameliya Yustifah	"Kalau dilihat dari musik videonya, kalau ngomongin elementasi kayak gitu mungkin ya sesuai ekspektasi orang-orang yang beranggapan kalau musik videonya seperti itu sesuai liriknya. Dari segi kostum sebenarnya bagus ya. Sesuai dengan temanya. Dan temanya juga bagus. Menurut aku waktu itu juga kalau nggak salah itu proses

	pembuatannya di teater JKT48 deh. Jadi bisa memaksimalkan tempat gitu. "
Informan 5 Sumardika Ramadhani	"Tidak menyangka sejak awal saat menonton premierenya. Aransemenya awalnya terasa sangat ketimuran, kayak aransemen awalnya dari ketimuran. Terus elemennya juga yang dibawain kayak Ishou, grafiknya, editingnya juga kayak keren JKT. Terus juga memanfaatkan space tempat ya Setahu aku itu waktu di Theater FX. Dari video performance spesial kayaknya Oshibe paling menarik deh"

2. Apakah Anda merasa visual yang ditampilkan dalam musik video ini mendukung atau mengganggu pengalaman menonton Anda?

Jawaban Informan	
Informan 1 Nawang Seruni K H	"Visual dalam video musik ini sangat mendukung, baik dari gerakan-gerakan dance maupun talentanya. Hal ini memberikan kesan yang kuat dan mendalam pada penonton. Dan sebenarnya secara visualnya cantik banget, ekspresinya tuh mendukung banget ya. Para penggodanya juga kayak Khatrine, Ashel, Muthe, Freya itu juga penggodanya bisa banget bener-bener dari lirikan matanya juga."
Informan 2 Hikmah Ridhoyani	"Lirik dengan si visualitas yang mereka gambarkan sesuai. Karena kan emang liriknya begitu, jadi visualnya mengikuti. Tapi Balik lagi yang tadi saya bilang di Indonesia agamanya mayoritas Islam, terus juga orang-orang mungkin pada awam dalam budaya adaptasi dari Jepang. Jadi Ada beberapa adegan yang pas saya nontonkurang nyaman."
Informan 3 Siti Juhaeriyah	"Visualnya ya mungkin pas diajak diajak join sama pas Marsha ada part dance sendiri itu bagus banget. Sejauh ini ditonton masih fine-fine aja cuman ada part emang yang aku kurang suka. Dan scene Freya Itu juga jadi kontra sih jadi persepsinya khawatir di belokan ya."
Informan 4 Ameliya Yustifah	"Dari segi visual yang aku lihat sih emang bagus sih sebenarnya kostumnya cuman emang kita lihat lagi kayak apa gak terlalu terbuka atau gimana gitu. Karena ngeliat dari umur membernya juga pada belum legal."
Informan 5 Sumardika Ramadhani	"Visual sama sekali tidak mengganggu dan menikmati semua elemennya, seninya, apalagi aransemenya Aokuri bagus keren semua sangat-sangat enjoy apalagi disitu kan ada Oshi saya Marsha."

3. Bagaimana kesan pertama Anda setelah menonton musik video "Oshibe"?

Jawaban Informan	
Informan 1 Nawang Seruni K H	"Kaget sih pasti awalnya kaget apalagi mereka semua kan minor ya maksudnya pas lagi syuting itu kan pasti mereka tuh masih belasan tahun apalagi si Freya waktu itu dia masih sekitar 17 tahunan ya nah awalnya tuh khawatir gitu kenapa kok kayak gitu konsepnya gitu pas lama-kelamaan mungkin emang ada pesan yang pengen disampaikan sama."
Informan 2 Hikmah Ridhoyani	"Pas pernah kali nonton kan visualisasinya langsung ketemanya Arab Timur. Terus wow ini tuh kayak bener-bener jkt48 new era gitu loh. Beda dari karya sebelumnya. Kalau sekarang lebih kesan lebih dewasa dan lebih seksi aja sih."
Informan 3 Siti Juhaeriyah	"Kalau dari segi musik asik ya, tapi kalau misalkan secara MV-nya atau secara videonya agak kaget sih."
Informan 4 Ameliya Yustifah	"Kesannya yang pertama, dari musik videonya bagus sih cuma mungkin dari segi tampilannya melihat dari membernya underage. Terus bawain lagu yang sedikit. Dewasa gitu mungkin terlalu diluar ekspektasi juga sih sebenarnya. Harusnya kalau misalnya bisa dibawain sama gen-gen senior. Yang kayak gen 3 itu kan ya. Oh udah member yang. Gak underage lah. Masih bisa diterima kali ya."
Informan 5 Sumardika Ramadhani	"Kesan pertama pas nonton pertama kali itu kan premiere tuh ya, kayak kaget sih gak expect gitu Oshibe. Di awal musiknya kan agak beda tuh dari musik-musik yang lain. Fun factnya juga itu seminggu sebelum puasa Rilisnya kayak kayak gak expect aja dan betul langsung Boom trending, mungkin karena emang sesuatu Dari JKT juga."

4. Bagaimana menurut Anda musik video "Oshibe" mencerminkan citra dan identitas JKT48 sebagai grup idola?

Jawaban Informan	
Informan 1 Nawang Seruni K H	"Citranya ini udah dewasa gitu mungkin ada mungkin ini bagian dari rebrandingnya JKT48 itu ya. Citranya walaupun dia masih 17 tahun atau berapa belas tahun tuh dia dewasa gitu kan, terus cocok-cocok aja apalagi tahun ini tuh Kita gak bisa nebak umur gak sih Kayak anak umur 17 tahun aja bisa kita Keliatannya bisa keliatan kayak umur 20an."
Informan 2 Hikmah Ridhoyani	"Menggambarkan JKT48 sebelumnya kan lebih ke imut-imut lucu-lucu gitu kan nah sekarang tuh lebih ke kesan mereka menunjukkan sesuatu yang baru. Namun tetap ada usur-usur imut dan funnya gitu loh, tetapi JKT48 Dari segi mukanya sih emang lebih sedikit dewasa ya di MV ini mungkin makeupnya dan kostumnya juga kali ya."
Informan 3 Siti Juhaeriyah	"Untuk sebagian kalangan mungkin agak kontra ya, apalagi orang awam yang tidak megerti konsep oshibe. Ditambah mungkin sebagai seorang idol kayaknya kurang mellihatkan sisi positif ya apalagi kan kita di negara Indonesia yang mayoritas muslim."
Informan 4 Ameliya Yustifah	"Kasih kesan baru ya kayaknya keliatannya dari musik videonya juga sebelumnya kan ngeluarin cuman kayak Lagu-lagu yang ceria terus-terusan ya. Sekarang ngeliat lagu yang sedikit dark gitu, pasti kesan baru sih. Ya, apalagi yang kita tahu, kalau biasanya lirik-liriknya itu kayak memotivasi buat sukses, dan ini juga salah satu liriknya yang berbeda ya."
Informan 5 Sumardika Ramadhani	"Kesan pertamanya mungkin wah ini konsepnya baru. Kayak ketimuran, terus Ishou (kostum) nya juga baru gitu. Elemen-elemennya juga baru kayak ini fresh banget idenya apalagi langsung dibawain lima member pilihan kayak Wow."

5. Apa yang menurut Anda pesan utama yang ingin disampaikan dalam musik video "Oshibe"?

Jawaban Informan	
Informan 1 Nawang Seruni K H	"Pesan utama dari musik video kalau yang saya tangkap sih ngeliat dari liriknya kayak mencerminkan si Marsha-nya ini kan awalnya tuh dia pakenya putih terus abis itu di liriknya dia masih kayak denial gitu, kayak ke distract sama lingkungan gak bener. Dan peran member lainnya seperti mempengaruhi sampi akhirnya Marsha gadis polos menerima ajakan wanita gak benar. Jadi pesannya itu ya kamu akan seperti lingkungan yang ada di sekitar kamu gitu."
Informan 2 Hikmah Ridhoyani	"Nah pesan utamanya disitu kan digambarin pertama di Marsha nih, pakai baju putih kan dimana digambarinnya satu orang itu tuh polos masih baik belum kenal pergaulan. Terus tiba-tiba dipengaruhi oleh 4 orang yang punya pergaulan lebih buruk lah gitu, sehingga ya seperti di realita kita kehidupan lah kak, awalnya ada orang baik baik-baik aja, tapi lingkungan sangat mempengaruhi. Jadi si orang yang baik satu itu tadi jadi dibawa lingkungan gitu."
Informan 3 Siti Juhaeriyah	"Ya kalau secara harfiah secara lagunya cocok emang sesuai banget sama lirik-lirik yang ada di Oshibe sendiri. Liriknya juga mudah juga mudah dipahami meskipun dari AKB48 di jepang. Pesan yang ingin disampaikan tentang perempuan yang dia itu masih polos masuk ke dunia yang sebenarnya dia gak tau dan dunia yang seharusnya dia gak masukin sampai akhirnya di hasut untuk masuk ke dunia itu."
Informan 4 Ameliya Yustifah	"Pesan utamanya sebelumnya pas aku lihat di musik videonya sih gak terlalu mudeng apa itu pesan-pesannya sih, cuman pas lihat komentarnya terus lihat lagi musik videonya oh begini begitu agak make sense juga kayak tentang pergaulan lah atau kayak pergaulan jaman sekarang kayak gitu-gitu. Apalagi ada pergantian beat di tengah-tengah gitu kayaknya yang tadinya pakai baju putih polos terus ganti jadi warna hitam kayak menggambarkan dia awalnya anak yang polos jadi liar gitu lah."
Informan 5 Sumardika Ramadhani	"Pesannya Mungkin persepsi orang beda-beda ya mungkin kalau misalnya pesannya kayak orang yang polos gitu kan pertamanya terus di ending-ending tuh dia kayak mulai nakal gitu. Dia mulai terpengaruh oleh hal-hal yang jahat gitu menurut gue sih. Tapi emang salah satu konsep yang itu sukses sih buat kayak nggak kepikiran ke sana gitu."

6. Bagaimana menurut Anda musik video "Oshibe" ini dibandingkan dengan karya lain dari JKT48?

Jawaban Informan	
Informan 1 Nawang Seruni K H	"Agak berbeda sih dari MV-MV sebelumnya, karena MV sebelumnya itu fresh gitu kelihatannya kan. Nah, untuk MV ini ya mungkin lebih ke dark. Dan mungkin yang disampaikan sesuai dengan apa yang dialami di tahun sekarang gitu kan."
Informan 2 Hikmah Ridhoyani	"Dibandingkan musik video lainnya yang terkesan imut-imut, kan, remaja-remaja masih muda, dengan keceriaan, fun, gitu loh. Kalau ini dia menggambarkan kekedewasaan."
Informan 3 Siti Juhaeriyah	"Kalau dari segi musik jujur saya senang banget dan ini salah satu lagu dalam playlist juga. Cuma kalau dari segi MV mungkin ada yang lebih baik, misalnya kayak MV-nya lagu River, Sayonara Crawl dan banyak yang lucu-lucu lain. Mungkin karena tipe saya juga ngeliat ke JKT, karena lucunya ya."
Informan 4 Ameliya Yustifah	"Kasih kesan baru gitu jadi ada variasinya, kita mau nonton yang ceria ada mau yang agak misterius juga ada."
Informan 5 Sumardika Ramadhani	"Hadir dengan konsep baru kali ini, kalau dibanding dengan MV-MV yang lain Kayak yang sebelumnya tuh kan Flying High tuh kan banyak yang bilang mirip banget sama Korea. Nah, dengan Keluarnya Oshibe ini kayak beda aja gitu."

7. Seberapa sering Anda menonton musik video JKT48 dengan judul "Oshibe"?

Jawaban Informan	
Informan 1 Nawang Seruni K H	“Dari rilis juga aku udah nonton sih, cuma kadang tuh diselingin sama MV yang lain gitu, terus abis itu paling sehari bisa tiga kali nonton sehari kebetulan Marsha kan jadi center terus disini tuh kan kayaknya dia imut banget. Karena musiknya-nya masuk ke playlist aku, jadi ya mungkin tiap hari bisa nonton sih. Tapi emang dari segi lagunya sih enak ya. Kan dari videonya emang sedikit tidak baik untuk anak di bawah umur ditonton ya.”
Informan 2 Hikmah Ridhoyani	“Cukup sering Kak, udah beberapa kali sih dari awal-awal apalagi pas awal keluar kan, itu kan sempat rame juga tuh. Sempat beberapa kali muterin video itu. Terus sampai sekarang juga sih, tapi sampai sekarang ya lebih sering dulu gitu pas pertama kali dikeluarkan kalau dari segi musiknya masih fun.”
Informan 3 Siti Juhaeriyah	“Cukup sering ya apalagi pas awal-awal muncul di tahun lalu. Kalau nggak salah waktu itu pas banget seminggu sebelum bulan puasa ya. Jadi kayak awal kemunculan mendengar musiknya tuh kayak fun gitu. Eh, pas ngeliat videonya waduh Hahaha.”
Informan 4 Ameliya Yustifah	“Nggak terlalu sering sih karena mungkin nggak sesuai ekspektasi aja mungkin ya jadi jarang-jarang lihat.”
Informan 5 Sumardika Ramadhani	“Kalau misalnya kemarin-kemarin waktu awal rilis sering sih. Tapi kesini-sini jarang mungkin kalau misalnya di sekalain sih. Sekarang tuh 7/10 mungkin kali ya kalau misalnya iseng aja. Kalau misalnya buka Youtube tuh pasti beranda ada lah gitu ya”

8. Bagaimana Anda merespons pesan atau tema yang disampaikan dalam musik video ini?

Jawaban Informan	
Informan 1 Nawang Seruni K H	“Respon dari tema MV ini kalau kita lihat konsep seperti timur tengah, disana juga tidak terlepas dari masa jaman jahiliah dulu. Mungkin memang ini temanya di jaman-jaman dulu mungkin jadi masih pakai pakaian yang seperti itu. Apalagi kan di sana nggak cuma di jaman jahiliah doang sih, tapi sampai sekarang pun masih ada orang yang nari perut gitu di timur. Nah cuma kalau misalkan buat si pesan yang ingin disampaikan dari lagu dan juga kostum ataupun ambience dari si MV-nya itu 50-50 sih.”
Informan 2 Hikmah Ridhoyani	“Sebenarnya yang aku lihat disitu dia rahasia cinta terlarang kan. Nah, sebenarnya dari beberapa member juga ada klarifikasi itu tuh menceritakan juga POV tapi karena anggota member JKT itu kebanyakan cewek jadi kan diperankan oleh cewek gitu. Karena JKT semua perempuan pasti ada salah persepsi dengan konsepnya, kalau misalnya JKT ada cowok juga kayaknya fine-fine aja.”
Informan 3 Siti Juhaeriyah	“Respon dari tema dan pesannya bagus, terus koreografer nya keren. Aku rasa gerakannya ya metafora aja makna sebenarnya itu ya tentang kenakalan remaja makanya pake tema timur tengah, karna dancer timur tengah sering dikaitkan dengan wanita penghibur.”
Informan 4 Ameliya Yustifah	“Atmosfernya dapat aku berusaha menilai karya ini secara objektif, ini bagus. Terutama kostum dan stage-nya, ekspresi tiap member juga mendukung.”
Informan 5 Sumardika Ramadhani	“Respon pribadi ya sangat wah gitu bingung mau berkata-kata, pas awal keluar tuh pokoknya bagus banget. Mungkin buat Wota sendiri itu udah hal yang biasa gitu tapi buat yang awam gak sebiasa itu apalagi ini kan di Indonesia beda dengan Jepang”

9. Apa yang Anda harapkan dari JKT48 dalam hal pembuatan musik video di masa mendatang?

Jawaban Informan	
Informan 1 Nawang Seruni K H	“Mungkin masukannya kalau isu-isu membangun motivasi dalam remaja itu udah sering disampaikan kan sama JKT. Kalau misal di tahun-tahun berikutnya, mereka menyampaikan isu itu tidak hanya ucapan tapi juga dari sign language. Seperti BTS dilagu Permission to Dance itu ada koreografi isyarat, ini bisa mengajak semua orang termasuk Tunarungu.”
Informan 2 Hikmah Ridhoyani	“Pokoknya aku sih berharap kesan fun dan ceria dia tetap ada. Kalaupun emang mau ada perubah di new era ini, tapi tetap aku pengennya ya si ceria dan fun karena menurutku itu bener-bener khas JKT banget.”
Informan 3 Siti Juhaeriyah	“Semoga JKT48 bisa ngasih nuansa-nuansa yang lebih wah lagi, ide-idenya lebih out of the box. Lebih bikin fans-nya tercengang-cengang nggak monoton.”
Informan 4 Ameliya Yustifah	“Semoga makin lebih banyak genre lagi yang mesti dibuat musik videonya atau lagu-lagu yang udah booming yang belum ada musik videonya boleh dibikin mungkin banyak banget itu bagus sih remake video-video sebelumnya.”
Informan 5 Sumardika Ramadhani	“Semoga bakalan ada MV-MV fresh lagi kayak gini dari arrangement-nya mungkin. Terus ya, ditingkatin lagi dari Oshibe.”

10. Apakah Anda memiliki saran atau masukan untuk meningkatkan kualitas atau daya tarik musik video seperti "Oshibe"?

Jawaban Informan	
Informan 1 Nawang Seruni K H	"Masukan dan sarannya overall bagus lebih ke kontra umurnya ya daripada segi visual lainnya."
Informan 2 Hikmah Ridhoyani	"Kalau saran atau masukan sebenarnya musik video JKT sekarang udah bagus, tapi mungkin lebih ke sesuaiin sama budaya kita supaya ke depannya gak ada lagi lah kontroversi kayak gini-gini jadi dampaknya juga baik Ke JKT48."
Informan 3 Siti Juhaeriyah	"Terus mengeluarkan ide ide yang bagus dan banyak menginspirasi banyak orang lewat karya musik video."
Informan 4 Ameliya Yustifah	"Sarannya enggak ada sih ya cuma mungkin kalau suka sama musik video itu kan orang relevan ya. Cuman kayaknya sarannya ya untuk fans mungkin ya yang gak terlalu naruh ekspektasi lebih ke musik videonya."
Informan 5 Sumardika Ramadhani	"Sudah amazed banget sejauh ini untuk masukannya mungkin lebih banyak mengeluarkan MV tiap tahunnya yang pastinya lebih keren dari Oshibe."

11. Dengan memperhatikan aspek-aspek visual yang menarik dan kostum yang digunakan dalam video ini, bagaimana menurut Anda tentang kesesuaian konten video musik ini dengan budaya lokal kita?

Jawaban Informan	
Informan 1 Nawang Seruni K H	“Saya akui bahwa visual dan kostum dalam video ini memang menarik dan ditata dengan baik. Namun, saya tetap merasa bahwa ada elemen-elemen yang kurang sejalan dengan budaya lokal kita, terutama dalam hal tema dan ekspresi yang ditampilkan. Bagi saya, penting untuk memastikan bahwa meskipun video ini menarik secara visual, tetap ada kesesuaian dengan norma-norma budaya kita yang menghargai kesopanan.”
Informan 2 Hikmah Ridhoyani	“Visual dan aransemennya dalam video ini memang sangat bagus dan menyenangkan untuk dilihat. Saya bisa menghargai usaha dalam menciptakan sesuatu yang kreatif. Namun, saya tetap merasa ada beberapa bagian yang mungkin kurang sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal kita. Meskipun begitu, saya mengapresiasi eksekusi artistiknya yang memang berhasil.”
Informan 3 Siti Juhaeriyah	“Saya setuju bahwa visual dan kostumnya menarik, tetapi saya tetap merasa ada kekhawatiran terkait kesesuaian dengan budaya lokal kita. Terutama karena anggota JKT48 masih muda, saya pikir penting untuk mempertimbangkan apakah penampilan mereka sesuai dengan norma-norma yang ada.”
Informan 4 Ameliya Yustifah	“Saya sangat menikmati visual dan kostum dalam video ini, semuanya dieksekusi dengan sangat baik. Namun, saya masih melihat ada beberapa hal yang mungkin perlu disesuaikan agar lebih sesuai dengan budaya lokal kita. Meskipun demikian, saya mengapresiasi upaya dalam menciptakan sesuatu yang menarik secara artistik dan visual.”
Informan 5 Sumardika Ramadhani	“Saya merasa bahwa video ini memiliki daya tarik visual yang sangat kuat, dan kostum-kostumnya dirancang dengan sangat baik. Meskipun mungkin ada beberapa elemen yang tidak sepenuhnya sesuai dengan budaya lokal kita, saya percaya bahwa seni memiliki kebebasan untuk bereksperimen. Secara keseluruhan, saya menikmati video ini dan merasa bahwa eksekusi artistiknya berhasil.”

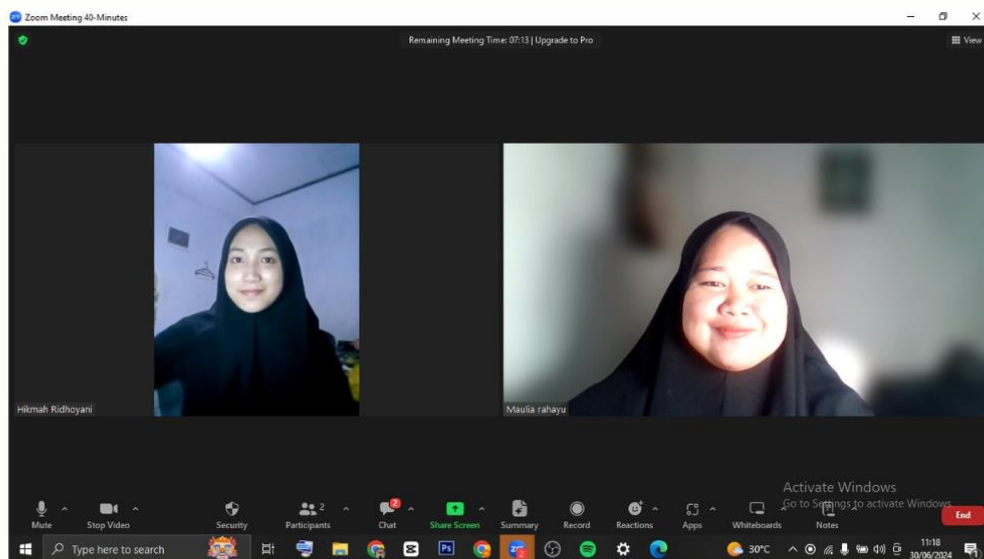
12. Bagaimana Anda menilai pergeseran dari video musik yang lebih ceria ke video yang lebih gelap dan dewasa?

Jawaban Informan	
Informan 1 Nawang Seruni K H	“Saya melihat pergeseran ini sebagai sesuatu yang cukup signifikan dan mungkin kontroversial. Video yang lebih ceria sering kali dianggap lebih sesuai dengan citra positif yang diinginkan untuk grup seperti JKT48, terutama mengingat audiens mereka yang masih muda. Pergeseran ke tema yang lebih gelap dan dewasa bisa jadi mengubah persepsi publik terhadap grup ini, dan mungkin menghadapi tantangan dalam mempertahankan citra yang sebelumnya sudah dibangun. Sementara ini bisa jadi langkah yang berani dan menarik, saya khawatir ini bisa mempengaruhi penerimaan mereka di kalangan penggemar setia dan masyarakat umum.”
Informan 2 Hikmah Ridhoyani	“Saya pikir pergeseran ini bisa menunjukkan kematangan artistik dan keberanian untuk mengeksplorasi tema-tema baru. Namun, ini juga bisa menjadi risiko, terutama jika audiens merasa tidak nyaman dengan perubahan tersebut. Untuk JKT48, yang dikenal dengan citra ceria dan muda, perubahan ke arah yang lebih gelap dan dewasa bisa jadi langkah yang menarik namun harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak kehilangan penggemar yang selama ini menyukai gaya mereka yang lebih ceria.”
Informan 3 Siti Juhaeriyah	“Saya merasa bahwa pergeseran ini bisa membawa perubahan besar dalam cara grup ini dipandang. Video yang lebih ceria biasanya mencerminkan energi positif dan keceriaan, yang mungkin lebih diterima oleh audiens yang lebih muda.”
Informan 4 Ameliya Yustifah	“Video yang lebih gelap dan dewasa bisa menawarkan kedalaman dan kompleksitas yang mungkin tidak ditemukan dalam video yang ceria. Namun, penting bagi grup untuk memastikan bahwa perubahan ini disertai dengan komunikasi yang baik kepada penggemar mereka, agar mereka tidak merasa kehilangan identitas yang telah dikenal. Ini juga bisa membuka peluang baru untuk menjangkau audiens yang berbeda.”
Informan 5 Sumardika Ramadhani	“Video yang lebih gelap dan dewasa dapat memberikan nuansa baru dan menampilkan sisi yang berbeda dari grup. Namun, perlu diperhatikan bagaimana perubahan ini diterima oleh penggemar yang telah terbiasa dengan gaya ceria mereka”

Lampiran 6 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

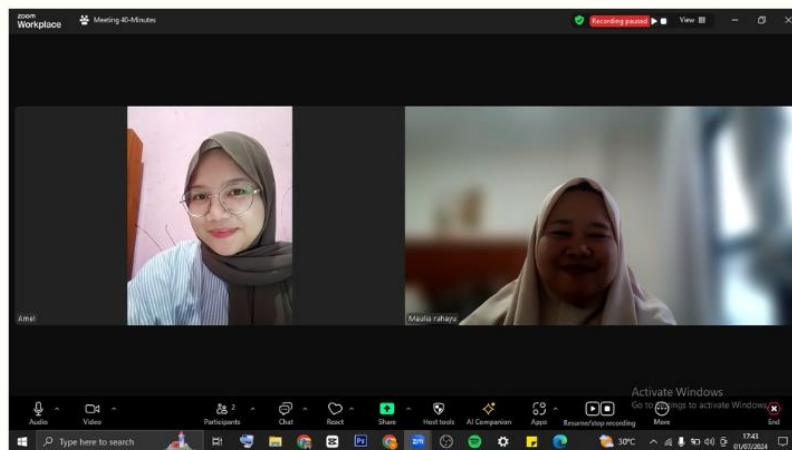
Key Informan 1 Nawang Seruni K H



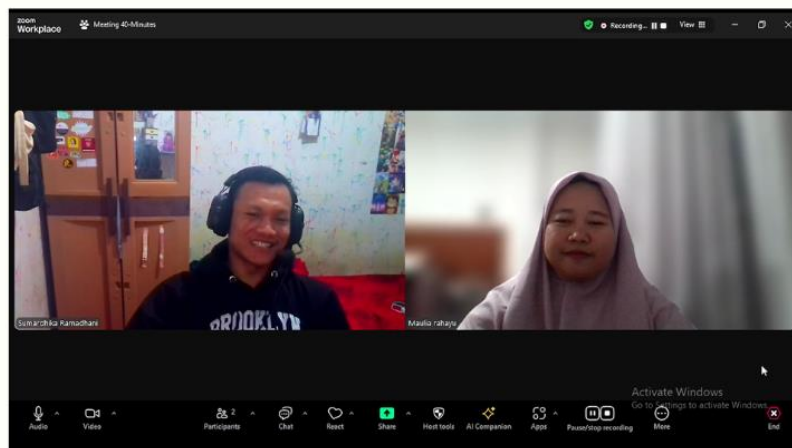
Key Informan 2 Hikmah Ridhoyani



Key Informan 3 Siti Juhaeriyah



Key Informan 4 Amelia Yustifah



Key Informan 5 Sumardika Ramadhani

Lampiran 7 *Curriculum Vitae***MAULIA RAHAYU****MARKETING COMMUNICATION & CONTENT CREATOR**Kabupaten Tangerang | maulrhy@gmail.com | <https://linktr.ee/maulrhy>

Sebagai Content Creator di industri furnitur dan Digital Marketing Specialist berpengalaman selama 5 tahun, saya menggabungkan keahlian dalam merancang konten strategis dan mengelola kampanye pemasaran efektif.

BIDANG KEAHLIAN

Photography	Copywriter	Analisis Data
Design Graphic	Content Planner	Manajemen Proyek

PENCAPAIAN

- Membuat kampanye konten yang meningkatkan penjualan produk secara signifikan.
- Berhasil menciptakan konten yang telah mencapai jutaan penonton
- Menciptakan keterlibatan yang tinggi dari audiens melalui konten yang dikembangkan
- Menyusun dan mengimplementasikan strategi konten untuk peluncuran produk baru

PENGALAMAN KERJA PROFESIONAL**Sheba Group Indonesia** **July 2018 - 2023**

- Mengelola strategi pemasaran yang berhasil untuk membangun dan memelihara keterlibatan audiens yang tinggi melalui berbagai platform
- Memotret produk atau kegiatan perusahaan dan memastikan visual yang menarik untuk keperluan pemasaran
- Mengimplementasikan strategi pemasaran digital yang efektif untuk meningkatkan jumlah pengunjung

PT. Kondangniaga **Nov 2023 - Sekarang**

- Merancang dan menghasilkan konten yang menarik dan relevan untuk meningkatkan kesadaran merek dan interaksi pengguna.
- Bertanggung jawab atas pembuatan video, dan editing untuk konten visual yang profesional.

PENDIDIKAN**Ilmu Komunikasi** **2020 - 2024**

Universitas Muhammadiyah

INFORMASI KONTAK & SOCIAL MEDIA

Telepon : 0855 - 9163 - 7610
Instagram : @maulrhy
Linkedin : Maulia Rahayu

Lampiran 8 Turnitin

PERSEPSI WOTA PADA VIDEO MUSIK JKT48 OFFICIAL LAGU
"BENANG SARI, PUTIK DAN KUPU-KUPU MALAM"

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	8%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	2%
2	style.tribunnews.com Internet Source	2%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Tangerang Student Paper	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	media.neliti.com Internet Source	1%
8	www.aboutmalang.com Internet Source	1%

**RISALAH PERBAIKAN DRAFT SKRIPSI
PRODI ILMU KOMUNIKASI UMT
Tahun 2024**

Perihal : Kronologis Perbaikan Skripsi

Dengan hormat,

Saya mahasiswa prodi ilmu Komunikasi:

Nama : Maulia Rahayu

NIM : 2070201079

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Persepsi Wota Terhadap Video Musik JKT48 Official Lagu "Benang Sari, Putik Dan Kupu-Kupu Malam"

Berdasarkan hasil pelaksanaan Sidang Skripsi pada tanggal 21 Juli 2024, maka draft skripsi saya telah dikoreksi oleh **Penguji 1 dan 2, serta tanggapan Pembimbing**. Berdasarkan penilaian objektif dari kedua penguji, dan telah saya lakukan revisi sesuai dengan koreksi, kritik, arahan, saran, dan masukan dari kedua penguji serta arahan dari pembimbing. Selanjutnya memohon untuk dapat direkomendasikan oleh Prodi Ilmu Komunikasi untuk dapat mendaftar wisuda sebagai sarjana ilmu komunikasi.



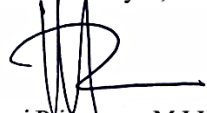
Kronologis penyerahan draft skripsi, komentar dan saran penguji (formulir terlampir), tanggapan pembimbing, serta keterangan perbaikannya dapat disampaikan sebagai berikut :

No	Penguji	Saran/Kritik Penguji	Revisi/Perbaikan dari Mahasiswa
1	Fitri Susiawati Isbandi, M.I.Kom (Penguji 1)	Perbaiki penulisan dalam paragraph Skripsi, sesuaikan pedoman (koreksi). Perbaiki tabel informan dengan mengganti istilah 'key informan' menjadi 'informan' saja. (koreksi). Perbaiki kerangka pemikiran agar lebih sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.	Penulisan dalam paragraph skripsi telah diperbaiki sesuai dengan pedoman yang berlaku. Perubahan meliputi pergantian cover dari seminar proposal skripsi menjadi skripsi, serta penyesuaian jarak antar paragraph agar sesuai dengan standar. Tabel informan telah diperbaiki dengan mengganti istilah 'key informan' menjadi 'informan' sesuai dengan saran yang diberikan. Halaman 74 Kerangka pemikiran telah diperbaiki dan disesuaikan dengan penelitian untuk memastikan relevansi dan keterkaitan yang lebih jelas antara teori yang digunakan dan tujuan penelitian. Halaman 20
2	Ade Siti Khaeriyah M.I.Kom	Diskusikan dengan pembimbing apakah teori S-O-R tepat digunakan, karena teori ini lebih banyak diterapkan dalam penelitian kuantitatif yang menghasilkan aksi-reaksi.	Setelah diskusi dengan pembimbing, teori S-O-R telah dipertimbangkan kembali. Awalnya, teori ini dipilih berdasarkan tabel penelitian terdahulu, namun setelah pengecekan lebih lanjut,

		<p>Perbaiki pada susunan kalimat di judul (kritik).</p> <p>Landasan teori terlalu sedikit, khususnya di sub sub bab komunikasi, komunikasi massa, komunikasi audio visual, dan video music</p> <p>Tambahkan teknik observasi sebagai bagian dari teknik pengumpulan data primer</p> <p>Kerangka berpikir perlu diperbaiki. Lirik lagu dan Wota tidak posisinya sejajar, tetapi vertikal. Kotak paling atas adalah Lirik lagu, di bawahnya Wota Tangerang. Sisanya sudah benar.</p>	<p>ditemukan bahwa teori ini memang lebih sering digunakan dalam penelitian kuantitatif. Dalam konteks penelitian ini, yang bertujuan untuk memahami persepsi penggemar JKT48 terhadap video musik, teori ini memberikan kerangka kerja yang lebih tepat untuk menganalisis bagaimana penggemar memberikan makna terhadap elemen-elemen video melalui interaksi mereka dengan budaya pop dan komunitas penggemar. Berbeda dengan teori S-O-R yang lebih mengarah pada hubungan stimulus-respons yang cocok untuk penelitian kuantitatif, teori interaksi simbolik memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap proses pembentukan makna secara kualitatif.</p> <p>Landasan teori telah diperluas dengan menambahkan informasi yang lebih mendalam pada sub-sub bab komunikasi, komunikasi massa, komunikasi audio visual, dan video musik. Penambahan ini bertujuan untuk memberikan konteks yang lebih lengkap dan mendukung analisis dalam penelitian</p> <p>Teknik pengumpulan data primer kini telah diperbarui dengan menambahkan observasi. Observasi akan digunakan untuk melihat secara langsung interaksi dan perilaku penggemar terhadap video musik, memberikan data tambahan yang memperkaya wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana makna dibentuk dalam konteks interaksi sosial.</p> <p>Kerangka berpikir telah diperbaiki sesuai dengan saran. Lirik lagu kini ditempatkan di kotak paling atas, di bawahnya terdapat Wota Tangerang, mencerminkan struktur vertikal yang benar. Bagian-bagian lainnya dalam kerangka berpikir telah diperbaiki dan disesuaikan.</p>
--	--	--	--

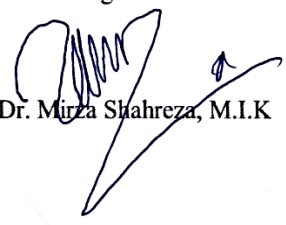
		Teknik pengumpulan data perlu dipertimbangkan, apakah cukup hanya menggunakan wawancara dan dokumentasi (saran).	Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini telah dipilih dengan mempertimbangkan fokus penelitian. Wawancara dan dokumentasi dianggap cukup untuk mengumpulkan data yang relevan, karena wawancara memungkinkan pengumpulan informasi mendalam tentang persepsi dan pengalaman penggemar, sementara dokumentasi memberikan konteks tambahan melalui materi yang berkaitan dengan video musik. Selain wawancara dan dokumentasi komentar dari YouTube juga telah dimasukkan sebagai data tambahan dalam lampiran untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam mengenai persepsi penggemar terhadap video musik.
--	--	--	---

Berikut ini saya lampirkan perbaikan hasil koreksi draft Skripsi dengan persetujuan (tanda tangan) penguji:

1. Penguji 1 :  (Fitri Susiswani Isbandi, M.I.Kom) Tanggal: 28 Agustus 2024
2. Penguji 2 :  (Ade Siti Khariyah, M.I.Kom) Tanggal: 28 Agustus 2024
3. Pembimbing :  (Megi Primagara, M.I.Kom) Tanggal: 28 Agustus 2024

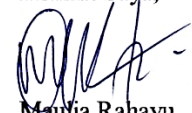
Demikian risalah ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Mirza Shahreza, M.I.K

Tangerang, 16 Agustus 2024

Hormat Saya,


Maulia Rahayu

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maulia Rahayu
 Alamat : Perum Griya Rajeg Lestari Blok T.No 33
 Email : maulthy@gmail.com
 Program Studi : Ilmu Komunikasi (*Broadcasting*)

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya yang berjudul :

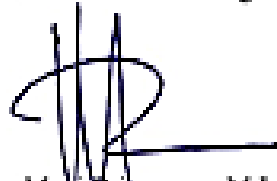
PERSEPSI WOTA PADA VIDEO MUSIK JKT48 LAGU "BENANG SARI, PUTIK DAN KUPU-KUPU MALAM"

Bahwa karya ilmiah tersebut dapat dipublikasikan ulang dalam bentuk apapun baik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang maupun di lembaga penerbitan lainnya. Dalam hal proses penerbitannya, saya bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku seperti yang terlampir pada surat pertanyaan publikasi ini. Surat pernyataan ini dibuat berdasarkan SK Dekan FISIP Nomor: 002/KEP/III.1.AU/FISIP/X/2018 Tentang Naskah Skripsi yang akan dipublikasi secara internal maupun eksternal dalam jurnal.

Demikian surat pernyataan publikasi ini saya buat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semata-mata demi mendorong minat penelitian di lingkungan internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Tangerang, 28 Agustus 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Meji Primagara, M.I.Kom
NIDN : 0416088302

Yang Menyatakan,



Maulia Rahayu
NPM : 2070201079